BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Sektor jasa konstruksi adalah salah satu sektor yang paling berisiko terhadap kecelakaan kerja, disamping sektor utama lainnya yaitu pertanian, perikanan, perkayuan, dan pertambangan. Jumlah tenaga kerja disektor konstruksi yang mencapai sekitar 4.5 juta orang, 53% diantaranya hanya mengenyam pendidikan sampai dengan tingkat Sekolah Dasar, bahkan sekitar 1.5% dari tenaga kerja ini belum pernah mendapatkan pendidikan formal apapun.

Setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi di tempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan gangguan produksi. Pada tahun 2007 menurut jamsostek tercatat 65.474 kecelakaan yang mengakibatkan 1.451 orang meninggal, 5.326 orang cacat tetap dan 58.697 orang cedera. Data kecelakaan tersebut mencakup seluruh perusahaan yang menjadi anggota jamsostek dengan jumlah peserta sekitar 7 juta orang atau sekitar 10% dari seluruh pekerja di Indonesia. Dengan demikian angka kecelakaan mencapai 930 kejadian untuk setiap 100.000 pekerja setiap tahun. Oleh karena itu jumlah kecelakaan keseluruhannya diperkirakan jauh lebih besar. Bahkan menurut penelitian world economic forum pada tahun 2006, angka kematian akibat kecelakaan di Indonesia mencapai 17-18 untuk setiap 100.000 pekerja.

Kusno Gunawir, Analisa Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja karyawan pada Hotel Marriot, 2016
UIB Repository©2016

Keselamatan dan kesehatan kerja harus dikelola sebagaimana dengan aspek lainnya dalam perusahaan seperti operasi, produksi, logistik, sumber daya manusia, keuangan dan pemasaran. Aspek K3 tidak akan bisa berjalan seperti apa adanya tanpa adanya intervensi dari manajemen berupa upaya terencana untuk mengelolanya. Karena itu ahli K3 sejak awal tahun 1980an berupaya meyakinkan semua pihak khususnya manajemen organisasi untuk menempatkan aspek K3 setara dengan unsur lain dalam organisasi. Hal inilah yang mendorong lahirnya berbagai konsep mengenai manajemen K3. Menurut Kepmenaker 05 tahun 1996, Sistem Manajemen K3 adalah bagian dari sistem secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan/desain, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan, bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Selain itu, dari beberapa hasil penelitian sebelumnya juga menunjukan bahwa pengaplikasian manajemen K3 ini masih memiliki beberapa kekurangan yaitu:

1. Masih kurangnya pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja dari para pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Dengan adanya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja dapat sedikit terhindar dari kecelakaan dan penyakit kerja.
3. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang ada dapat dikatakan belum terealisasikan dengan baik

Kesimpulan tersebut di kutip dari *(Bobby Rocky Kani)*

Kusno Gunawir, Analisa Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja karyawan pada Hotel Marriot, 2016
UIB Repository©2016

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang timbul adalah bagaimana melaksanakan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja agar tercipta suatu suasana lingkungan dan kondisi kerja yang lebih baik serta aman dan nyaman, sehingga dapat meningkatkan kinerja pada sebuah proyek konstruksi. Rumusan Masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Keselamatan kerja terhadap Kinerja karyawan?
2. Bagaimana pengaruh Kesehatan kerja terhadap Kinerja karyawan?
3. Bagaimana pengaruh Karakteristik Individu Karyawan terhadap kinerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada proyek konstruksi dan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan kerja terhadap Kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan kerja terhadap Kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Individu Karyawan terhadap Kinerja karyawan.

Kusno Gunawir, Analisa Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja karyawan pada Hotel Marriot, 2016
UIB Repository©2016

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- Penerapan Standar dan Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja.
- Pengaruh penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan kerja.
- Peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang digunakan dalam lingkungan kerja.
- Perilaku pekerja di lingkungan kerja.
- Metode pengolahan data menggunakan Smart PLS.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penulisan ini, adalah :

1. Agar supaya para tenaga kerja mendapat perhatian yang lebih baik dari Kontraktor dan semua unsur yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Untuk mengurangi angka kecelakaan kerja menuju "*zero accident*"
3. Untuk mengurangi biaya yang diakibatkan oleh kecelakaan, kerusakan maupun penyakit kerja.

Kusno Gunawir, Analisa Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja karyawan pada Hotel Marriot, 2016
UIB Repository©2016

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, penulis lebih banyak membahas tentang pentingnya manajemen K3 dan hasil dari pelaksanaan K3 yang baik pada sebuah proyek konstruksi. Secara umum ruang lingkup kajian terdiri dari :

1. Penerapan Standar dan Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lokasi penelitian
2. Data-data lapangan pada proyek pembangunan *Hotel Marriott*.

Untuk mendapatkan gambaran yang sistematis, penulis membagi laporan penelitian tersebut menjadi beberapa bab, yaitu:

1. BAB I : PENDAHULUAN

   Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

   Pembahasan tentang data-data proyek berupa data umum proyek dan data teknis proyek, serta pembahasan singkat mengenai struktur organisasi dan manajemen proyek.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

   Bab ini berisikan tentang tata urutan dan langkah-langkah, penjelasan dan pemilihan data pembahasan yang digunakan, pengelolaan data, pengumpulan data primer dan data sekunder

4. BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Kusno Gunawir, Analisa Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja karyawan pada Hotel Marriot, 2016
UIB Repository©2016

Bab ini berisikan hasil dari pengumpulan data dan analisa hasil pengumpulan data di lapangan, serta hasil penerapan manajemen K3 pada sebuah proyek konstruksi.

5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil analisa.

Kusno Gunawir, Analisa Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja karyawan pada Hotel Marriot, 2016
UIB Repository©2016